

**PENERAPAN *CONTEXTUAL TEACHING*  
*AND LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS V MI AL-FATAH PURWODADI  
KECAMATAN KEMBARAN**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ULFAH NABILA  
NIM. 1617405082**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021**

**PENERAPAN STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V MI AL-FATAH  
PURWODADI KECAMATAN KEMBARAN**

**Ulfah Nabila  
1617405082**

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh manusia, karena dengan pendidikan seseorang akan menjalani kehidupannya dengan baik. Tanpa pendidikan yang baik maka seseorang belum tentu memiliki kehidupan yang baik pula. Berbicara tentang pendidikan maka sangat membutuhkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru dan orang tua serta kemauan oleh anak didik sendiri, agar memperoleh hasil yang optimal. Untuk memperoleh hasil yang optimal sebagai guru perlu memberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi. Salah satu tujuan guru menggunakan strategi agar anak didik mampu mengaitkan kehidupan nyata ke dalam mata pelajaran yang ada di sekolah.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini berkaitan dengan penelitian yang merupakan aktivitas yang bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang. Penelitian deskriptif juga digunakan terhadap permasalahan berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuannya untuk menguji hipotesis dari subjek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas V di MI Al-Fatat Puwodadi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi setelah menggunakan strategi CTL siswa kelas V MI Al-Fatah Purwodadi mendapat peningkatan nilai pada ulangan harian dan siswa menjadi lebih aktif. Tanpa di sadari oleh siswa bahwa dengan menggunakan strategi CTL yang di terapkan pada pembelajaran tematik ini sangat memberikan manfaat terutama untuk mendapatkan peningkatan prestasi siswa. Hal ini menguntungkan bagi semua pihak terutama siswa dan pendidik, pendidik pun merasa lebih bangga dengan peserta didik yang rata-rata mendapatkan peningkatan nilai.

**Kata kunci : Pendidikan, Strategi *Contextual Teaching and Learning***

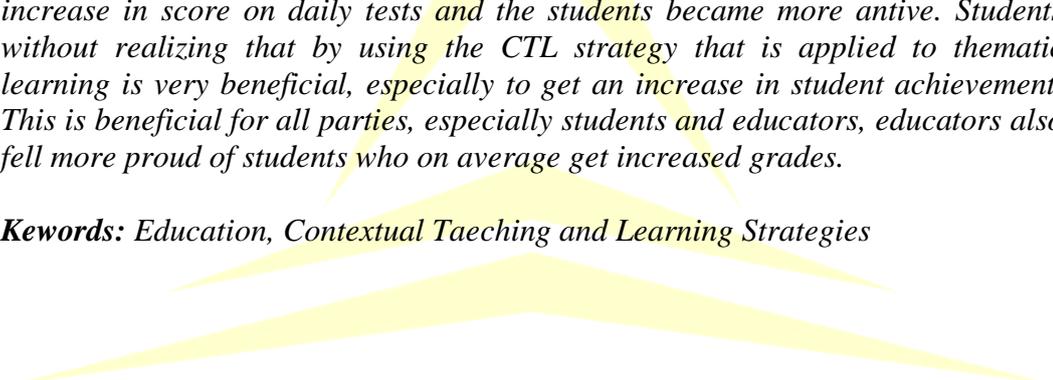
## **ABSTACT**

*Education is a basic need for all humans, because with education a person will live his life well. Without a good education one does not necessarily have a good life either. Talking about education, it really needs support and guidance from various parties, namely teachers and parents as well as the willingness of the students to themselves, in order to get optimal results. To obtain optimal results as a teacher, it is necessary to provide learning using strategies. One of the goals of the teacher is to use strategies so that students are able to link real life to exiting subjects in school.*

*As for the method used in this research is qualitative method. This method is related to research which is an activity that aims to describe a situation or phenomenon designed to obtain information in the current state. Descriptive research is also used to address problems in the form of current facts from a population. Our goal is to test the hypotheses of the subjects studied.*

*Based on the research presented above, it can be concluded that using the application of contextual teaching and learning strategies in class V thematic learning at MI Al-Fatah Purwodadi can improve student achievement. So after using the CTL strategy, the fifth grade students of MI Al-Fatah Purwodadi got an increase in score on daily tests and the students became more active. Students without realizing that by using the CTL strategy that is applied to thematic learning is very beneficial, especially to get an increase in student achievement. This is beneficial for all parties, especially students and educators, educators also felt more proud of students who on average get increased grades.*

**Keywords:** *Education, Contextual Teaching and Learning Strategies*



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II. STRATEGI <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING</i></b>	
A. Konsep CTL.....	12
1. Pengertian <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	12
2. Langkah-Langkah <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	14
3. Komponen-Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	14
4. Prinsip <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	17
5. Karakteristik <i>Contextual Teaching and Learning</i> .....	18
B. Strategi Pembelajaran .....	19
1. Pengertian Strategi .....	19
2. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	20
3. Penerapan Strategi Pembelajaran.....	22
C. Pembelajaran Tematik .....	23
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	23
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	26
3. Manfaat Pembelajaran Tematik .....	26

4. Karakteristik Pembelajaran Tematik .....	27
5. Keunggulan dari Pembelajaran Tematik.....	29
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik .....	31
7. Penerapan Strategi Contextual Teaching dan Learning dalam Pembelajaran Tematik .....	32
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Subjek .....	35
D. Objek Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknis Analisis Data .....	38
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Profil MI Al-Fatah Purwodadi .....	41
2. Sejarah Berdirinya MI Al-Fatah Purwodadi .....	42
3. Visi dan Misi MI Al-Fatah Purwodadi .....	42
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	44
5. Pengurus MI Al-Fatah Purwodadi .....	47
6. Komite MI Al-Fatah Purwodadi .....	48
B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data .....	64
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
C. Penutup .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh manusia, karena dengan pendidikan seseorang akan menjalani kehidupannya dengan baik. Tanpa pendidikan yang baik maka seseorang belum tentu memiliki kehidupan yang baik pula. Berbicara tentang pendidikan maka sangat membutuhkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru dan orang tua serta kemauan oleh anak didik sendiri, agar memperoleh hasil yang optimal. Untuk memperoleh hasil yang optimal sebagai guru perlu memberikan pembelajaran dengan menggunakan strategi. Salah satu tujuan guru menggunakan strategi agar anak didik mampu mengaitkan kehidupan nyata ke dalam mata pelajaran yang ada di sekolah.<sup>1</sup>

Oleh karena itu penting bagi guru untuk membantu anak didiknya melalui strategi *contextual teaching and learning* agar peserta didik mampu mengaitkan kehidupan nyata ke dalam mata pelajaran. Strategi *contextual teaching and learning* dapat di gunakan guru sebagai sarana untuk mengaitkan ke dalam mata pelajaran tematik. *Contextual teaching and learning* adalah sistem yang bersifat menyeluruh yang menyerupai cara alam bekerja. Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan seseorang membuat proses belajar menjadi hidup dan keterkaitan inti dari *contextual teaching and learning*. Salah satunya adalah mengaitkan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik berdasarkan dari pemikiran filosofis tertentu yang menekankan pada pembentukan kreativitas anak didik dengan pemberian aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya yang natural. Masing-masing anak didik mempunyai potensi dan motivasi yang unik dan khas yang perlu dikembangkan sedemikian rupa dengan tetap memerhatikan karakteristik, keunikan dan kekhasannya itu. Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada

---

<sup>1</sup> Elaine B Jhonson, *Contextual Teaching And Learning, (Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna)*, Penerjemah: Ibnu Setiawan (Bandung:MLC, 2002), hlm 31-33.

psikologi perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada anak didik agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik.

Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada anak didik dan bagaimana pula anak didik harus mempelajarinya. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu. Oleh karena itu, guru mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan memengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Selain itu, dengan penerapan pembelajaran tematik di sekolah dasar sangat membantu peserta didik, karena sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan.

Pembelajaran tematik dilakukan pada awal ketika usia anak didik mencapai usia sekitar 6-9 tahun. Anak didik dalam rentangan usia demikian biasanya secara fisik berkembang sedemikian rupa dan sudah dianggap matang untuk belajar di sekolah formal. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan serta holistik, bermakna, dan otentik.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada hari senin, 14 Oktober 2019 pada pukul 10:00-12.00 WIB di MI AL-Fatah Purwodadi Kembaran wali kelas 5 Bapak (Khoerul Amar SPd.I) bahwa

---

<sup>2</sup> Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru SD/MI*, (Yogyakarta: Matematika, 2016), hlm 64-65.

penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas 5 telah di terapkan lama dan guru mempunyai cara tersendiri dalam belajar menggunakan strategi *contextual teaching and learning* yang mudah di pahami oleh siswa sehingga siswa dapat mengaitkan kehidupan sehari-harinya ke dalam mata pelajaran tematik.

Di kelas V ada siswa yang pendiem, pemalu, ada pula siswa yang pintar tetapi banyak tingkahnya, seperti berbicara sendiri ketika guru sedang mengajarkan materi ataupun mengganggu teman yang lain saat proses pembelajaran. Dengan bengitu banyak karakter siswa tersebut, saya salut dengan Bapak Khoerul SPd.I yang mana beliau wali kelas V, dengan penuh kesabaran beliau mendidik anak-anak sehingga terbentuklah anak-anak yang berprestasi. Sehingga penulis memilih MI Al-Fatah Purwodadi sebagai penelitian skripsi, karena penulis menemukan beberapa permasalahan yang berada di kelas V MI Al-Fatah Purwodadi, maka dari itu di dukung dengan penelitian dan teori sehingga penulis memilih MI Al-Fatah sebagai lokasi penelitian.

Dengan demikian, berdasarkan hasil observasi pendahuluan tersebut bahwa, penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI AL-Fatah Purwodadi Kembaran sangat penting yang menunjuk pada variasi dalam menyampaikan materi pada peserta didik. Dengan adanya variasi pembelajaran tersebut diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dan menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dari hal tersebut menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian “Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI AL-Fatah Purwodadi Kembaran”.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Strategi *Contextual Teaching and Learning***

*Contextual Teaching and Learning* atau bisa di singkat CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga

peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran yang berupa hafalan, tetapi mengatur lingkungan dan strategi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar. CTL adalah sebuah sistem yang menyeluruh. CTL terdiri dari bagian-bagian yang saling terhubung. Jika bagian-bagian ini terjalin satu sama lain, maka akan dihasilkan pengaruh yang melebihi hasil yang diberikan bagian-bagiannya secara terpisah. Seperti halnya pembelajaran tematik, menurut Beans, pembelajaran tematik sebagai upaya untuk mengintegrasikan perkembangan dan pertumbuhan siswa dan kemampuan pengetahuannya.<sup>3</sup>

Para ahli menekankan bahwa strategi *contextual teaching and learning* adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubukannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka. *Contextual teaching and learning* menekankan kepada proses ketertarikan siswa untuk menemukan materi, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung.

## 2. Pembelajaran Tematik

Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Konsep pembelajaran

---

<sup>3</sup> Elaine B Jhonson, *Contextual Teaching And Learning*, (Bandung:MLC, 2002), hlm 31-99.

tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni *Jacob* tahun 1989 dengan konsep pembelajaran *interdisipliner* atau *Fogarty* pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu. tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.<sup>4</sup>

Dalam mengimplementasikan Kurikulum berbasis kompetensi, E Mulyasa mengetengahkan lima strategi pembelajaran yang di anggap sesuai dengan tuntunan kurikulum yang berbasis kompetensi, yaitu (1) Pembelajaran Kontekstual, (2) Bermain Peran, (3) Pembelajaran Partisipatif, (4) Belajar Tuntas, (5) Pembelajaran dengan Modul. Sementara itu, Gulo memandang pentingnya strategi pembelajaran inkuiri. Pembelajaran harus di tekankan pada pemahaman, dengan cara: (a) menyusun konsep sementara, (b) melakukan sharing untuk memperoleh masukan dan tanggapan dari orang lain, dan (c) merevisi dan mengembangkan konsep.<sup>5</sup> Jika di bandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Pengertian secara luas tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Keterpaduan pembelajaran ini dan di lihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi dalam beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali pertemuan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Puspitasari Dewi, *Strategi Pembelajaran Terpadu...*, hlm 14.

<sup>5</sup> Puspitasari Dewi, *Strategi Pembelajaran Terpadu...*, hlm 62.

<sup>6</sup> Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*.(Jakarta : Kencana, 2019),hlm 1-4.

Pengertian pembelajaran tematik dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- b. Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- c. Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan.
- d. Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak belajar lebih baik dan bermakna.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di pahami bahwa tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu di tinjau dari berbagai mata pelajaran.. Tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Secara sederhana apa yang di maksud dengan tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seorang siswa secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik. Tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktifitas formal amupun informal, meliputi pembelajaran inquiry secara aktif sampai dengan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.<sup>7</sup>

Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya. Dengan tematik anak didik dapat membangun kesalingterkaitan antara satu pengalaman dengan pengalaman

---

<sup>7</sup> Kadarwati Ani, *Pembelajaran Tematik*, (Magetan : CV AE Media Grafika 2017), hlm 21-23.

mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan lainnya atau pengalaman dengan pengetahuan lainnya atau antara pengetahuan dengan pengalaman sehingga memungkinkan pembelajaran itu menarik. Dengan demikian justru akan mendorong anak didik untuk aktif berpartisipasi, karena dorongan minat dari dalam diri murid (motivasi instrinsik), sehingga pembelajaran menjadi menarik minat anak didik. Sekaligus, dengan di terapkannya pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Karena dalam pembelajaran tematik, pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar hidup bersama (*learning to live together*). Di samping itu, model pembelajaran ini lebih mengutamakan kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu melalui belajar yang menyenangkan tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi peserta didik.<sup>8</sup>

### **3. MI Al-Fatah Purwodadi Kembaran**

MI Al-Fatah Purwodadi Kembaran merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah dasar (SD) yang berada dibawah naungan Departemen Agama yang beralamat di Desa Purwodadi Rt 03 Rw 01 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas terakreditasi A. MI Al-Fatah Purwodadi adalah sebuah lembaga pendidikan islam yang berada di lingkungan dengan organisasi keagamaan Nahdatul Ulama yang berada di desa Purwodadi Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

Berkat kerjasama antar guru, murid, wali murid, pengurus, komite LP Ma'arif, Bimbingan Pengawas, dan Kankemenag. Jika di lihat dari pencapaian, dari segi pendidik yang sudah memenuhi standar kelulusan sudah 100% (S1), di pertahankannya SKL pencapaian akademik, dari segi proses pembelajaran sudah sesuai mulai dari perencanaan, pelaksanaan

---

<sup>8</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 150-153.

dan penilaian, penyediaan sarana dan prasarana yang memenuhi standar pelayanan, sehingga MI Al-Fatah Purwodadi mencapai akreditasi A.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI Al-Fatah Purwodadi Kecamatan Kembaran.
2. Faktor Penghambat Dalam Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik
3. Upaya Penanganan dalam mengatasi hambatan Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI Al-Fatah Purwodadi Kecamatan kembaran.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap siswa cara menerapkan stategi *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran tematik.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Untuk MI AL-Fatah Purwodadi Kembaran

Memberikan strategi terhadap pembelajaran tematik terkhususnya bagi guru kelas V memberikan pemahaman tentang strategi *contextual teaching and learning*.

2) Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan informasi, wawasan serta pengetahuan tentang bagaimana penerapan strategi *contextual teaching and learning* untuk bekal ketika menjadi guru.

3) Untuk Siswa MI AL-Fatah Purwodadi

Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan yang luas bagi siswa untuk semakin semangat dalam menuntut ilmu, menghilangkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai kajian pustaka, dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penulis terlebih dahulu mempelajari buku maupun skripsi yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, sekiranya dapat dijadikan referensi atau bahan rujukan adalah sebagai berikut:

Pertama Skripsi yang di tulis oleh Afiyatul Amalah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dalam penelitiannya yang membahas tentang implementasi pendekatan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik di kelas 1 semester II MU Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal telah dilaksanakan cukup baik dan sesuai dengan konsep pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang ada, hal ini dapat di lihat dari pembelajaran yaitu dari proses membuat belajar secara bermakna, memberikan aktifitas kelompok sesuai dengan jumlah siswa.<sup>9</sup>

Kedua Skripsi yang di tulis oleh Komariyah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dalam penelitiannya yang membahas tentang

---

<sup>9</sup> Afiyatul Amalah, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) pada Pembelajaran Tematik di Kelas 1 Semester II MI Miftahul Ulum Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal* (Skripsi), 2017, hlm V.

*Pelaksanaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Tematik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto tahun Pelajaran 2013/2014* menjelaskan tentang bahwa pelaksanaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran tematik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto telah di laksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaa, dan evaluasi pembelajaran.<sup>10</sup>

Ketiga Skripsi Kurnia Rahmawati (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto) dalam penelitian yang membahas tentang *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Teamtik Kelas V MI Ma'arif NU Karang Pucung, Purwokerto Selatan Banyumas* telah di laksanakan dengan baik dan menunjukkan baha siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini maka, penulis membuat sistematika penulisan skripsi menjadi tiga bagian: bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun uraiannya sebagai berikut: Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi. Bagian skripsi diuraikan dalam 5 bab, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan dimana dalam bab ini akan menjadi jaminan objektif bahwa penelitian ini di lakukan secara alamiah, oleh karena itu bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

---

<sup>10</sup> Komariyah, *Pelaksanaan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Pembelajaran Tematik Di SDIT Harapan Bunda Purwokerto* (Skripsi), 2014, hlm V.

<sup>11</sup> Kurnia Rahmawati, *Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Teamtik Kelas V MI Ma'arif NU Karang Pucung, Purwokerto Selatan Banyumas* (Skripsi), 2019, VII.

BAB II Landasan Teori berisi tentang Konsep Strategi *Contextual Teaching and Learning* yang terdiri dari tiga subbab. Subbab pertama tentang Pengertian *Contextual teaching and Learning*, Langkah-Langkah *Contextual Teaching and Learning*, Komponen-Komponen *Contextual Teaching and Learning*, Prinsip *Contextual Teaching and Learning*, Karakter *Contextual Teaching and Learning*. Subbab kedua tentang pengertian strategi, pengertian strategi pembelajaran, penerapan strategi pembelajaran. Subbab ketiga tentang Pembelajaran Tematik yang terbagi menjadi menjadi beberapa sub judul: Pengertian Pembelajaran Tematik, Tujuan Pembelajaran Tematik, Manfaat Pembelajaran Tematik, Karakteristik Pembelajaran Tematik, Keunggulan dari Pembelajaran Tematik, Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Subbab ketiga membahas tentang penerapan strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik

BAB III membahas tentang Metode Penelitian yang terbagi menjadi 5 subbab. Subbab yang pertama: Jenis Penelitian, Subbab yang kedua: Lokasi Penelitian, Subbab yang ketiga Subyek dan Objek Penelitian, Subbab yang keempat: Teknik Pengumpulan Data yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Subbab yang ke lima: Teknik Analisis Data yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Pengumpulan Data, Reduksi data, Display Data, Kesimpulan/Verifikasi.

BAB IV membahas tentang laporan hasil dan pembahasan yang terbagi menjadi 2 subbab. Subbab yang pertama: Penyajian Data yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Gambaran Umum MI Al-Fatah Purwodadi Kembaran, Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Tematik yang terbagi menjadi beberapa sub judul: Tujuan MI Al-Fatah, Langkah-Langkah *Contextual Teaching and Learning* di MI Al-Fatah, Evaluasi Penerapan Tematik Menggunakan *Contextual Teaching and Learning*, Subbab yang kedua: Analisis Data.

BAB V Penutup yang meliputi Kesimpulan dari Penelitian yang telah dilakukan, selanjutnya Saran-Saran yang didasarkan hasil penelitian ditunjukkan kepada pihak terkait, yang terakhir kata Penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan diatas dapat disimpulkan bahwa menerangkan penerapan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran tematik kelas V MI Al-Fatah Purwodadi.

Adapun proses penerapan *contextual teaching and learning* pada pembelajaran tematik yaitu guru membiarkan siswa mengamati dan menganalisa gambar dan percakapan secara cermat, Guru membangun pengetahuan siswa sendiri dengan memberi waktu 5 menit untuk membaca sebelum guru menjelaskan lebih banyak tentang organ gerak hewan dan manusia, setelah itu guru meminta siswa untuk secara bergantian membaca bacaan yang berkaitan dengan organ gerak hewan dan manusia dan di sambung oleh seluruh siswa. Menurut guru dengan cara ini dapat membangun pengetahuan siswa secara mandiri, dan siswa memiliki pengetahuan yang lebih luas, sebelum di ajarkannya atau dijelaskan oleh guru tentang organ gerak hewan dan manusia. Karena menurut guru dengan cara ini dapat membangun pengetahuan siswa yang kurang aktif menjadi lebih aktif.

Guru juga memerintahkan siswa untuk menulis kembali atau merangkum materi yang sudah diajarkan oleh guru, selain menjelaskan kembali, memerintah siswa untuk melihat gambar yang berkaitan dengan materi yang membahas tentang organ gerak hewan dan manusia. Menurut guru dengan cara ini di lakukan untuk meningkatkan daya ingat pengetahuan siswa dan menemukan hasilnya sendiri ketika proses pembelajaran.

Selain itu juga terdapat beberapa faktor yang mendukung diantaranya kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan langkah-langkah *contextual teaching and learning* dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat adalah waktu yang terbatas, sehingga

guru harus pintar dalam memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin agar tidak keteteran materinya.

## **B. Saran**

1. Siswa
  - a. Siswa hendaknya selalu berperan aktif pada proses pembelajaran
  - b. Siswa hendaknya lebih fokus ketika proses pembelajaran
2. Guru
  - a. Guru hendaknya menjadi pengajar yang baik dan memberikan pemahaman bagi siswa
  - b. Guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran
3. Madrasah
  - a. Bekerja sama dengan wali murid untuk mengawasi belajar anak
  - b. Memberikan layanan yang baik agar siswa dapat menerima materi pelajaran
  - c. Memberikan semangat belajar kepada siswa agar dapat mewujudkan cita-cita
4. Pengurus
  - a. Membantu mencari solusi bagi permasalahan orang tua siswa dan madrasah
  - b. Membantu orang tua dalam menyampaikan aspirasi kepada madrasah

## **C. Penutup**

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah membrikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun masih sangat sederhana, namun penulis berharap yang ada didalamnya mudah-mudahan dapat memberi manfaat kepada penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penulisan skripsi ini mulai proses awal sampai

dengan akhir. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi catatan kebaikan dan sholeh di hadapan Allah SWT.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-Model Media dan Strategi pembelajaran Kontekstual (Inofatif), Bandung : Rama Widya
- Ashrohah, Hanun. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Chesley, Tanujaya. 2017. Jurnal. Manajemen dan Start-Up : *Bisnis Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffein*, Volume 2 Nomor 1.
- Dewi, Puspitasari, 2015. Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, Implementasi). Yogyakarta : Familia
- Emzir, 2010. Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers
- Gede, Margunayasa, 2014. PEMBELAJARAN TERPADU Konsep dan Penerapannya, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar, Bandung : PT Bumi Aksara
- Haris, Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Jhonson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching And Learning*. Bandung : MLC.
- Johani, Dimiyati, 2016. Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal dan Sekolah Dasar. Jakarta : Kencana
- Kadarwati, Ani. 2017. *Pembelajaran Tematik*. Magetan : CV AE Media Grafika.
- Lexy J, Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Maolani, Rukaesih. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohamad, Mukhlis. 2012. PEMBELAJARAN TEMATIK. Stain Samarinda : FENOMENA
- Muhyi, Batubara. 2004. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Ciputat Press

- Nana Syaodih, Sukmadinata, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nanang Hanafiah, dan Cucu Suhana, 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Refika Aditama
- Prastowo, Andi, 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Kencana.
- Rusman, 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: Rajagrafindo
- Saifuddin, Azwar, 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santri Syafri, Fatrima, 2016. *Pembelajaran Matematika* . Yogyakarta: Ruko Jambusari.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Jogjakarta: Mitra Media
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabani, 2017. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: KENCANA
- Trianto, 2013. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta : KENCANA
- Wawancara dengan Bapak Kroerul Amar, pada tanggal 14 Desember 2020
- Wawancara dengan Bapak Kroerul Amar, pada tanggal 16 Desember 2020
- Wawancara dengan Bapak Kroerul Amar, pada tanggal 17 Desember 2020
- Wawancara dengan Bapak Khoerul Amar, pada tanggal 3 Januari 2021
- Wawancara dengan Dwi, pada tanggal 16 Desember 2020
- Wawancara dengan Rahma, pada tanggal 17 Desember 2020
- Wawancara dengan Rifa, pada tanggal 17 Desember 2020
- Wawancara dengan Rizma, pada tanggal 18 Desember 2020
- Wawancara dengan Yunita, pada tanggal 17 Desember 2020
- Wawancara dengan Anita, pada tanggal 19 Desember 2020
- Wawancara dengan Bapak Khoerul Amar, pada tanggal 14 Desember 2020

Yonny, Acep. 2914. Menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Familia.

